

ABSTRAK

Media sosial memiliki sifat yang terbuka dan memungkinkan pengguna untuk secara bebas menyampaikan pendapat, memberikan komentar pada postingan, dan menyebarkan informasi dengan cepat dan tanpa batasan, salah satunya yaitu media sosial X (Twitter). Selain itu Media sosial telah menjadi platform utama bagi fans untuk mengekspresikan dukungan mereka, namun juga sering menjadi tempat munculnya agresi verbal yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap fans, khususnya yang sering dijumpai yaitu pada akun X @idextratime. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial akun X @Idextratime, dan agresi verbal terhadap fanatisme fans klub sepakbola Manchester United. Peneliti memilih jenis penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian akan dilakukan melalui survei dalam bentuk kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis data yang meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, Uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis (Uji T & Uji F). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat dibuktikan melalui hasil Uji Hipotesis (Uji T) pengujian Media Sosial (X1) terhadap Fanatisme (Y) mendapatkan nilai thitung $8,613 > t_{tabel} 1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji Hipotesis (Uji T) pengujian Agresi Verbal (X2) terhadap Fanatisme (Y) mendapatkan nilai $6,675 > t_{tabel} 1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, Berdasarkan Uji Hipotesis (Uji F) pengujian variabel independen Media Sosial (X1) dan Agresi Verbal (X2) secara silmutan terhadap variabel Fanatisme (Y) mendapatkan nilai thitung $379,702 > t_{tabel} 3,09$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ketiga variabel yaitu variabel independen Media Sosial (X1) Agresi Verbal (X2) dan variabel dependen Fanatisme (Y) berhubungan secara positif dan pengaruh variabel yaitu 88,4 % terhadap Variabel Fanatisme dan sisanya 11,6 % dipengaruhi Variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Media Sosial, Twitter, Agresi Verbal, Fans Sepakbola, Fanatisme